

## Memahami Makna Panggilan Abraham Dalam Konteks Pendidikan Agama Kristen

Jenius Harita

Sekolah Tinggi Teologi Injili Arastamar (SETIA) Jakarta

Korespondensi Penulis: [Jeniusharita604@gmail.com](mailto:Jeniusharita604@gmail.com)

**Abstract.** *The meaning of Abraham's call for Christian Religious Education is important in practicing Christian teachings today. By understanding Abraham's calling, Christian teachers can apply the steps that Abraham used during his life to the teaching of Christianity. The research method used is qualitative through analysis of scriptural texts and related literature. The values contained in the history of Abraham's call, such as faith, patience, obedience, and submission are very relevant to Christian religious education. This paper also discusses how to apply these values in the context of Christian education, including reflective and interactive learning. However, understanding the meaning of Abraham's call in the context of Christian religious education presents challenges, including differences in interpretation and understanding that arise from different Christian traditions. The solution to this challenge is to increase insight and understanding through dialogue between Christian traditions and interfaith studies. This paper also provides solutions to overcome challenges in understanding the meaning of Abraham's call, and the need for greater insight and understanding through dialog between Christian traditions and interfaith studies.*

**Keywords:** *Abraham's Call, Christian Religious Education, Biblical Values.*

**Abstrak.** Makna panggilan Abraham bagi Pendidikan Agama Kristen menjadi hal yang penting dalam menjalankan ajaran-ajaran Kristen pada masa kini. Dengan memahami panggilan Abraham, para pengajar Kristen dapat menerapkan langkah-langkah yang digunakan Abraham selama hidup ke dalam pengajaran agama Kristen. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif melalui analisis teks kitab suci dan literatur terkait. Nilai-nilai yang terkandung dalam sejarah panggilan Abraham, seperti iman, kesabaran, ketaatan, dan tawakal sangat relevan dengan pendidikan agama Kristen. Dalam tulisan ini juga membahas bagaimana penerapan nilai-nilai tersebut dalam konteks pendidikan agama Kristen, termasuk pembelajaran reflektif dan interaktif. Namun, memahami makna panggilan Abraham dalam konteks pendidikan agama Kristen menghadirkan tantangan, termasuk perbedaan interpretasi dan pemahaman yang muncul dari tradisi Kristen yang berbeda. Solusi untuk menghadapi tantangan ini adalah dengan meningkatkan wawasan dan pemahaman melalui dialog antara tradisi Kristen dan kajian antaragama. Tulisan ini juga memberikan solusi untuk mengatasi tantangan dalam memahami makna panggilan Abraham, dan perlunya wawasan dan pemahaman yang lebih luas melalui dialog antara tradisi Kristiani dan kajian antaragama.

**Kata Kunci :** Panggilan Abraham, Pendidikan Agama Kristen, Nilai-nilai Alkitab.

## PENDAHULUAN

Pendidikan agama Kristen merupakan bagian penting dalam pembentukan karakter dan moralitas umat Kristiani. Pendidikan agama Kristen dimulai sejak pemanggilan Abraham, Ishak dan Yakub diberi tugas untuk mendidik pada umat Israel.<sup>1</sup> Tujuan pendidikan agama Kristen adalah memberikan kepada umat Kristiani pengetahuan, pemahaman dan pengalaman ajaran agama Kristen agar mereka dapat hidup sesuai dengan nilai-nilai alkitabiah.

Pendidikan agama Kristen tidak hanya menitikberatkan pada aspek teologis, tetapi juga mencakup aspek moral dan sosial sehari-hari. Kisah-kisah dari Alkitab sering digunakan sebagai bahan ajar dalam konteks pendidikan agama Kristen, dan salah satu kisah terpenting dari Alkitab adalah kisah panggilan Abraham. Pendidikan agama dalam Perjanjian Lama dimulai dari perpindahan Abraham dari Ur-Kasdim ke Kanaan (Kej 12:2-3).<sup>2</sup> Kisah panggilan Abraham dianggap sebagai salah satu kisah terpenting dalam agama Kristen, karena Abraham dianggap sebagai bapak iman Kristen dan pahlawan iman. Selain itu, nilai-nilai yang terkandung dalam cerita ini sangat penting dalam pembentukan karakter Kristiani.

Meskipun kisah panggilan Abraham sangat penting bagi umat Kristiani, namun tidak semua umat Kristiani memahami secara mendalam makna panggilan Abraham dan bagaimana nilai-nilai yang terkandung di dalamnya dapat diterapkan dalam ajaran Kristiani. Umat Kristiani mengalami kesulitan dalam mengintegrasikan nilai-nilai alkitabiah secara konsisten dan sistematis ke dalam pendidikan agama Kristen. Dalam kisah panggilan Abraham tidak sedikit orang Kristen mengalami perbedaan perspektif dalam memahami makna panggilan Abraham sesungguhnya. Banyak tafsiran-tafsiran yang berbeda dari setiap pihak yang memaparkan pikirannya mengenai panggilan Abraham dan relevansinya terhadap pendidikan agama Kristen. Oleh karena itu, tulisan ini membahas secara mendalam tentang pemahaman makna panggilan Abraham dalam konteks ajaran agama Kristen.

## METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif. Metode penelitian kualitatif digunakan untuk memahami serta mendalami fenomena sosial dari sudut pandang yang lebih luas dan kompleks. Tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah untuk memahami kondisi

---

<sup>1</sup> Ruwi Hastuti, 'Pendidikan Agama Kristen Dalam Keluarga Sebagai Pusat Bermisi', *Jurnal Antusias*, 2.4 (2013), 23–68.

<sup>2</sup> Hastuti.

suatu konteks dengan mengarahkan pada pendeskripsian secara rinci dan mendalam mengenai potret kondisi dalam suatu konteks yang alami (natural setting), tentang apa yang sebenarnya terjadi menurut apa adanya di lapangan studi.<sup>3</sup> Penelitian yang dimaksud ialah dengan melakukan wawancara, observasi, dan studi literatur untuk mengumpulkan data dan informasi yang relevan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Definisi Memahami Makna Panggilan Abraham**

Panggilan Abraham adalah panggilan Allah kepada Abraham dalam Kitab Kejadian di Alkitab. Panggilan ini terjadi ketika Abraham masih tinggal di Haran, dan Allah memanggilnya untuk meninggalkan tempatnya dan pergi ke tanah yang akan diberikan-Nya kepada Abraham dan keturunannya. Memahami makna panggilan Abraham dapat diartikan sebagai pemahaman tentang tekad, kepercayaan, dan ketaatan Abraham terhadap Allah. Abraham mempercayai janji Allah dan dengan tekad yang kuat ia berangkat meninggalkan tanah kelahirannya menuju ke tanah yang belum ia ketahui.

Panggilan Abraham juga melambangkan hubungan antara manusia dengan Allah dan tuntutan Allah bagi umat manusia untuk hidup dalam ketaatan terhadap kehendak-Nya. Dalam panggilan ini, Allah menunjukkan bahwa dengan berjalan bersama-Nya, manusia akan mendapatkan berkat dan perlindungan-Nya. Makna panggilan Abraham juga dapat diartikan sebagai panggilan Allah kepada umat manusia untuk berpindah dari kehidupan yang lama dan menuju ke kehidupan baru dalam Kristus. Seperti Abraham, umat manusia harus memiliki tekad yang kuat dan ketaatan yang tinggi terhadap kehendak Allah untuk dapat mengalami berkat dan perlindungan-Nya.

Dalam keseluruhan, memahami makna panggilan Abraham adalah untuk memahami arti pentingnya ketaatan, tekad, dan kepercayaan kepada Allah dalam kehidupan sehari-hari serta pentingnya menjalani kehidupan dalam ketaatan terhadap kehendak-Nya

---

<sup>3</sup> Farida Nugrahani, 'Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa', 信阳师范学院, 1.1 (2008), 305

### ***Makna Panggilan Abraham Dalam Alkitab***

Abraham sebagai Bapa orang beriman memiliki kisah historis yang indah dalam Alkitab, nama aslinya adalah Abram, anak Terah (Kejadian 11:26-27).<sup>4</sup> Panggilan Abraham adalah salah satu peristiwa kunci alkitabiah yang terjadi dalam Kejadian pasal 12. Dalam cerita ini, Tuhan memanggil Abraham, yang saat itu dikenal sebagai Abram, dan memberinya janji khusus. Menurut Alkitab, Tuhan memerintahkan Abraham untuk meninggalkan Ur-Kasdim, tanah kelahirannya, dan pergi ke tanah yang akan diberikan Tuhan kepadanya. Tuhan juga berjanji bahwa Abraham akan menjadi bapa bangsa-bangsa dan bahwa keturunannya akan diberkati dan dijadikan umat pilihan Tuhan. Reputasi Abraham tidak hanya memengaruhi kehidupan Abraham, tetapi juga sejarah seluruh umat manusia. Abraham dianggap sebagai leluhur orang Yahudi, Kristen, dan Muslim karena ia adalah ayah dari Ishak, Yakub, dan keturunannya termasuk Musa, Daud, Yesus, dan Nabi Muhammad. Makna panggilan Abraham dalam Alkitab meliputi beberapa hal:

- *Percaya pada Tuhan*

Panggilan Abraham menunjukkan betapa besar kepercayaan Abram kepada Allah, yang memimpinkannya meninggalkan segala yang ia miliki dan berangkat ke suatu tempat yang tidak diketahuinya. Kepercayaan Abram ini kemudian diakui oleh Allah, sehingga Abram dianggap sebagai orang yang benar karena imannya (Kejadian 15:6).

- *Perjanjian antara Tuhan dan manusia*

Panggilan Abraham juga merupakan awal dari perjanjian Allah dengan manusia, di mana Allah berjanji memberikan tanah, keturunan yang banyak, dan berkat kepada Abram dan keturunannya (Kejadian 12:1-3). Perjanjian ini kemudian diulangi kepada Ishak dan Yakub.

- *Teladan hidup bagi umat manusia*

Kisah hidup Abraham memberikan teladan bagi umat manusia untuk mengikuti kepercayaan dan ketaatan yang ia tunjukkan kepada Allah. Abraham dianggap sebagai teladan kehidupan iman bagi umat Kristen dan juga umat Islam.

Dalam kesimpulannya, makna panggilan Abraham dalam Alkitab meliputi kepercayaan kepada Allah, perjanjian Allah dengan manusia, dan teladan hidup bagi umat manusia. Panggilan

---

<sup>4</sup> Juita Lusiana Sinambela and others, 'Keimanan Abraham Berdasarkan Ibrani 11', *SOPHIA: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen*, 3.2 (2022), 134–49 <<https://doi.org/10.34307/sophia.v3i2.97>>.

ini memainkan peran penting dalam sejarah agama dan peradaban manusia, serta menjadi bagian penting dalam pengajaran agama Kristen.

Kisah panggilan Abraham dalam Alkitab mengandung banyak nilai-nilai yang penting bagi umat Kristiani. Beberapa nilai-nilai yang terkandung dalam kisah ini antara lain:

- Kepercayaan

Nilai kepercayaan sangat terkandung dalam kisah panggilan Abraham. Abraham percaya dan taat kepada Allah meskipun ia harus meninggalkan tanah kelahirannya, keluarganya, dan segala yang dimilikinya. Ia juga percaya kepada janji-janji Allah meskipun pada kenyataannya ia belum memiliki keturunan pada saat itu. Abraham adalah contoh nyata bahwa kepercayaan kepada Allah sangat penting dan dapat membawa berkat dalam hidup seseorang.

- Ketaatan

Abraham juga menunjukkan ketaatan yang luar biasa kepada Allah. Ia rela meninggalkan segala sesuatu yang dimilikinya dan menuruti perintah Allah. Abraham memperlihatkan ketaatan dan kepatuhan yang tulus dan itu menjadi contoh bagi orang-orang Kristen maupun umat lainnya untuk mengikuti perintah Allah.

- Keteguhan iman

Nilai keteguhan iman juga terkandung dalam kisah panggilan Abraham. Meskipun Abraham dihadapkan pada berbagai cobaan dan kesulitan, ia tetap teguh dalam imannya dan tidak pernah mengeluh atau meragukan janji-janji Allah. Kepercayaan dan keteguhan iman Abraham membawa berkat besar bagi hidupnya dan keluarganya. Iman berfungsi sebagai pengetahuan, iman sebagai pengakuan (kofensi) dan keyakinan, serta iman sebagai perbuatan nyata haruslah terintegrasi dalam hidup kita.<sup>5</sup>

- Kasih dan kerendahan hati

Abraham menunjukkan kasih dan kerendahan hati ketika menerima tamu yang tidak dikenal dan memberikan mereka makan dan minum serta menjamu mereka dengan ramah. Abraham juga tidak mempermasalahkan status sosial atau agama orang yang datang kepada dirinya. Hal ini menunjukkan kasih dan kerendahan hati yang terpuji dan menjadi contoh bagi kita untuk mengasihi dan melayani orang lain tanpa memandang status sosial atau agama mereka.

---

<sup>5</sup> Sidjabat, Binsen Samuel. *Membesarkan anak dengan Kreatif: Panduan Menanamkan Iman dan moral kepada anak sejak Dini*. PBMR ANDI, 2021.

- Berkat dari Allah

Kisah panggilan Abraham juga mengandung nilai tentang berkat yang diberikan oleh Allah. Abraham diberikan janji oleh Allah tentang keturunan yang banyak dan tanah yang akan diberikan kepada dirinya. Janji Allah ini kemudian terwujud dalam hidup Abraham dan keturunannya. Ini menunjukkan bahwa berkat dan keberhasilan datang dari Allah dan harus kita terima dengan rendah hati serta bersyukur.

Dalam kesimpulannya, nilai-nilai yang terkandung dalam kisah panggilan Abraham meliputi kepercayaan, ketaatan, keteguhan iman, kasih dan kerendahan hati, serta berkat dari Allah. Semua nilai-nilai ini penting bagi umat Kristen dan umat lainnya untuk dipelajari dan diikuti dalam kehidupan sehari-hari.

### ***Konteks Pendidikan Agama Kristen***

Pendidikan agama Kristen adalah proses pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, sikap, dan nilai-nilai Kristen pada individu. Dalam buku “Filsafat Pendidikan dan Pendidikan Kristen” orang Kristen sebagai pelaku pendidikan Kristen berpegang bahwa Allah adalah sumber kebenaran dan menyatakan kebenaran-Nya itu dalam Firman dan pribadi orang Kristen.<sup>6</sup> Dalam pengertian ini PAK itu pertama-tama berfungsi sebagai penyampaian kebenaran yang dinyatakan Tuhan dalam Alkitab.<sup>7</sup> Tujuan utama dari pendidikan agama Kristen adalah membantu individu untuk memahami ajaran-ajaran dasar agama Kristen dan bagaimana menerapkan ajaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, tujuan dari pendidikan agama Kristen adalah untuk membantu individu untuk membangun hubungan yang lebih erat dengan Tuhan dan mengembangkan karakter yang kuat. Dalam proses pendidikan ini, individu diajarkan untuk menghargai keberagaman dan saling mengasihi seperti yang diajarkan oleh Yesus Kristus.

Pendidikan agama Kristen juga bertujuan untuk membantu individu untuk memahami peran mereka dalam masyarakat dan dunia. Individu diajarkan untuk memperlihatkan kasih dan kerendahan hati dalam kehidupan sehari-hari serta berkontribusi dalam membangun dunia yang lebih baik. Dengan memahami ajaran Kristen, individu dapat belajar untuk menjadi pemimpin yang bijaksana dan berperan dalam membangun masyarakat yang lebih baik. Tujuan lain dari

---

<sup>6</sup> Simanjuntak, Junihot. Filsafat pendidikan dan pendidikan Kristen. PBMR ANDI, 2021.

<sup>7</sup> Dr. I.H Enklaar and Dr. E.G Homrighausen, *Pendidikan Agama Kristen*, cetakan ke (Jakarta: Pt. BPK Gunung Mulia, 2011).

pendidikan agama Kristen adalah membantu individu untuk mengembangkan kepekaan sosial dan kepedulian terhadap orang lain, terutama yang membutuhkan. Individu diajarkan untuk memberikan kasih sayang dan bantuan kepada sesama manusia yang membutuhkan.

Dalam rangka mencapai tujuan-tujuan tersebut, pendidikan agama Kristen dilakukan melalui berbagai metode pengajaran, seperti pembelajaran formal melalui sekolah agama, pengajaran melalui gereja, kelompok doa, kegiatan pengembangan rohani, dan banyak lagi. Dengan pendidikan agama Kristen yang tepat, individu dapat memperoleh pengetahuan dan pemahaman yang lebih baik tentang ajaran Kristen dan bagaimana menerapkan ajaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini akan membantu individu untuk membangun karakter yang kuat, mengembangkan hubungan yang lebih erat dengan Tuhan, serta berkontribusi dalam membangun dunia yang lebih baik.

Memahami nilai-nilai Alkitab dalam pendidikan agama Kristen sangatlah penting karena nilai-nilai tersebut dapat membantu individu untuk memahami ajaran Kristen secara lebih baik dan bagaimana menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan Kristen harus memberikan perhatian yang serius terhadap nilai-nilai Alkitab dan bagaimana menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

### ***Memahami Makna Panggilan Abraham Dalam Konteks Pendidikan Agama Kristen***

Panggilan Abraham adalah salah satu kisah penting dalam Alkitab yang bercerita tentang panggilan Tuhan kepada Abraham untuk meninggalkan negeri asalnya dan pergi ke tanah yang dijanjikan-Nya. Kisah ini ditemukan dalam Kitab Kejadian, pasal 12-25. Makna panggilan Abraham adalah bahwa Tuhan memilih Abraham untuk menjadi bapa bangsa Israel dan menggenapi janji yang diberikan-Nya kepada Abraham dan keturunannya. Abraham dipanggil untuk percaya dan mematuhi Tuhan serta mengikuti kehendak-Nya, meskipun itu berarti meninggalkan segala yang sudah dikenalnya dan memulai kehidupan yang baru.

Panggilan Abraham juga mengandung makna bahwa Tuhan selalu setia dan memelihara umat-Nya. Tuhan memberikan janji kepada Abraham bahwa keturunannya akan menjadi bangsa yang besar dan menjadi berkat bagi seluruh dunia. Janji ini kemudian digenapi melalui keturunan Abraham, yakni Nabi Musa, Raja Daud, dan terakhir melalui Yesus Kristus. Selain itu, panggilan Abraham juga mengandung makna tentang pentingnya iman dan ketaatan dalam hidup. Abraham dipanggil untuk percaya dan mematuhi Tuhan, bahkan dalam keadaan yang sulit atau tidak

masuk akal. Dalam imannya, Abraham menjadi teladan bagi orang-orang yang mengikuti imannya dan menerima berkat dari Tuhan.

Dalam konteks pendidikan agama Kristen, makna panggilan Abraham dapat memberikan pelajaran yang berharga tentang iman dan ketaatan kepada Tuhan, serta pentingnya percaya dan mematuhi kehendak-Nya. Pendidikan agama Kristen Kisah panggilan Abraham juga dapat mengajarkan nilai-nilai seperti ketekunan, kesetiaan, dan kepercayaan yang dapat membantu individu untuk mengembangkan karakter yang kuat dan menjadi teladan bagi orang lain.

### ***Relevansi nilai-nilai panggilan Abraham dalam Pendidikan Agama Kristen***

Nilai-nilai yang terkandung dalam kisah panggilan Abraham sangat relevan dalam pendidikan agama Kristen. Salah satu nilai yang terpenting adalah pentingnya iman dan ketaatan kepada Tuhan. Dalam kehidupan Abraham, ketaatan merupakan prinsip yang memotivasi kehidupannya, ia dengan rela menaati Allah, bukan karena hukum, melainkan karena kasih.<sup>8</sup> Dalam kisah ini, Abraham dipanggil untuk meninggalkan segala yang sudah dikenalnya dan memulai kehidupan yang baru, hanya karena Tuhan telah berbicara kepadanya. Ketaatan Abraham dalam memenuhi panggilan Tuhan ini merupakan contoh teladan bagi umat Kristen untuk selalu mempercayai dan mematuhi kehendak Tuhan, meskipun itu berarti harus meninggalkan segala yang sudah dikenalnya. Selain itu, kisah panggilan Abraham juga menunjukkan pentingnya ketekunan dan kesetiaan dalam hidup. Abraham tetap setia kepada Tuhan meskipun ia harus melewati berbagai cobaan dan tantangan dalam hidupnya. Ia juga tetap teguh dalam keyakinannya bahwa Tuhan akan menepati janjinya, meskipun semua tanda seolah-olah menunjukkan sebaliknya.

Selain itu, nilai-nilai seperti kerendahan hati, kepercayaan, dan kasih juga dapat dipetik dari kisah panggilan Abraham. Abraham tidak merasa dirinya lebih baik dari orang lain, bahkan ketika Tuhan memilihnya untuk menjadi bapa bangsa Israel. Ia juga percaya bahwa Tuhan selalu memelihara umat-Nya, bahkan dalam keadaan yang sulit. Kasih Abraham terhadap keluarganya dan orang-orang di sekitarnya juga terlihat dalam kisah ini, ketika ia berusaha melindungi istrinya dan memberikan persembahan kepada para tamunya. Selain itu, kisah panggilan Abraham juga menunjukkan pentingnya menjadi berkat bagi orang lain. Abraham dipanggil oleh Tuhan untuk menjadi berkat bagi seluruh bangsa. Hal ini menunjukkan bahwa setiap orang

---

<sup>8</sup> Solingkari Halawa and others, 'Jurnal Salvation', *Salvation*, 2023 (2023), 112–22  
<<https://doi.org/10.56175/salvatio>>.

memiliki peran penting dalam melayani dan memberkati sesama. Dalam konteks pendidikan agama Kristen, nilai-nilai ini dapat membantu individu untuk mengembangkan karakter yang kuat dan menjadi teladan bagi orang lain.

Dalam praktiknya, pengajaran mengenai nilai-nilai dalam kisah panggilan Abraham dapat diaplikasikan dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari. Pendidik dapat menggunakan kisah ini untuk mengajarkan nilai-nilai seperti kepercayaan, ketaatan, dan kesetiaan kepada Tuhan. Mereka juga dapat membantu siswa untuk mengembangkan kemampuan dalam melayani dan memberkati sesama. Dalam konteks global yang semakin kompleks dan penuh tantangan, nilai-nilai dalam kisah panggilan Abraham menjadi semakin relevan dan penting dalam pendidikan agama Kristen. Pengajaran mengenai nilai-nilai ini dapat membantu individu untuk menjadi pemimpin yang bertanggung jawab dan memberikan dampak positif bagi masyarakat.

### ***Cara mengaplikasikan nilai-nilai panggilan Abraham dalam Pendidikan Agama Kristen***

Dalam buku “Pendidikan Agama Kristen dalam Alkitab dan Dunia Pendidikan Masa Kini” panggilan Allah kepada Abraham merupakan tanda baginya untuk memulai pelayanan.<sup>9</sup> Pendidik harus memastikan panggilannya dalam memberikan ajaran bagi generasi Kristen selanjutnya. Adapun beberapa cara untuk mengaplikasikan nilai-nilai panggilan Abraham dalam pendidikan agama Kristen. Berikut ini beberapa contohnya:

- Menggunakan metode cerita (storytelling) dalam pembelajaran

Metode ini dapat membantu siswa memahami kisah panggilan Abraham secara lebih mudah dan mendalam. Guru dapat mengajak siswa untuk merenungkan nilai-nilai yang terkandung dalam kisah tersebut, seperti iman, ketekunan, kepercayaan, dan lain sebagainya.

- Menekankan pentingnya iman dan kepercayaan kepada Tuhan

Panggilan Abraham menunjukkan betapa pentingnya iman dan kepercayaan kepada Tuhan. Oleh karena itu, dalam pendidikan agama Kristen, hal ini perlu ditekankan kepada siswa agar mereka dapat mengembangkan iman dan kepercayaan mereka kepada Tuhan.

- Mendorong siswa untuk berani mengambil risiko dan mempercayai Tuhan

Ketika Allah memanggil Abraham untuk pergi meninggalkan tanah kelahirannya, Abraham harus mengambil risiko besar dengan meninggalkan kehidupannya yang nyaman untuk pergi ke

---

<sup>9</sup> Harianto, Gede Panembahan. Pendidikan Agama Kristen dalam Alkitab dan dunia pendidikan masa kini. PBMR ANDI, 2021.

tempat yang tidak ia ketahui. Dalam pendidikan agama Kristen, siswa perlu didorong untuk berani mengambil risiko dalam mengikuti panggilan Tuhan dan mempercayai bahwa Tuhan selalu ada bersama mereka.

- Mendorong siswa untuk bersikap rendah hati dan mengasihi sesama

Salah satu nilai yang terkandung dalam kisah panggilan Abraham adalah sikap rendah hati dan mengasihi sesama. Dalam pendidikan agama Kristen, siswa perlu didorong untuk mengembangkan sikap ini dengan menghargai satu sama lain dan saling membantu dalam kebaikan.

- Mengajarkan siswa untuk hidup sederhana dan berbagi dengan sesama

Ketika Abraham meninggalkan tanah kelahirannya, ia hidup dalam kondisi yang sederhana dan bergantung sepenuhnya kepada Tuhan. Dalam pendidikan agama Kristen, siswa perlu diajarkan untuk hidup sederhana dan berbagi dengan sesama. Mereka perlu belajar untuk tidak terlalu terikat pada materi dan bersedia berbagi dengan mereka yang membutuhkan.

- Mengajarkan pentingnya komitmen dan kesetiaan kepada Tuhan

Abraham adalah sosok yang sangat komitmen dan setia kepada Tuhan. Dalam pendidikan agama Kristen, siswa perlu diajarkan untuk memiliki komitmen dan kesetiaan yang sama kepada Tuhan. Mereka perlu diajarkan untuk mempercayai Tuhan dengan sepenuh hati dan siap untuk mengikuti panggilan-Nya, meskipun itu sulit.

Menerapkan nilai-nilai panggilan Abraham dalam pendidikan agama Kristen dapat membantu siswa untuk mengembangkan iman dan karakter yang kuat. Dengan mengajarkan nilai-nilai ini, siswa akan dapat memahami betapa pentingnya mengikuti panggilan Tuhan dan hidup dengan penuh kasih, kesetiaan, dan kepercayaan kepada-Nya.

### ***Tantangan dalam memahami makna panggilan Abraham dalam konteks Pendidikan Agama Kristen***

Abraham yang memiliki temperamen dasar Flegmatik, memperlengkapi Abraham dengan kekuatannya yang menonjol yaitu taat, iman, pendoa, diplomasi, pengasih dan pendamai, sehingga sanggup melaksanakan perintah Allah untuk keluar dari tempat asalnya ke negeri yang dijanjikan Allah dan menjadi saksi Allah di tengah-tengah bangsa yang belum mengenal-Nya.<sup>10</sup> Meskipun nilai-nilai panggilan Abraham memiliki relevansi yang besar dalam pendidikan agama

---

<sup>10</sup> Wahju A. Rini, 'Pengenalan Temperamen Dasar Abraham, Musa, Petrus Dan Paulus Dalam Pendidikan Agama Kristen', *Jurnal Shanan*, 2.1 (2018), 138–53 <<https://doi.org/10.33541/shanan.v2i1.1503>>.

Kristen, tetapi ada beberapa tantangan dalam memahaminya secara tepat dan efektif. Beberapa tantangan tersebut antara lain:

*Konteks historis yang berbeda:* Kisah panggilan Abraham terjadi pada zaman kuno yang memiliki budaya dan konteks sosial yang sangat berbeda dengan zaman sekarang. Oleh karena itu, memahami makna panggilan Abraham dalam konteks pendidikan agama Kristen membutuhkan pemahaman yang mendalam tentang konteks sejarah dan budaya pada saat itu.

*Tafsir yang beragam:* Ada beragam tafsir mengenai makna panggilan Abraham, baik dari kalangan akademisi maupun masyarakat Kristen secara umum. Hal ini dapat membingungkan bagi orang yang ingin memahami nilai-nilai panggilan Abraham dengan benar dan akurat. Oleh karena itu, diperlukan pemahaman yang mendalam tentang tafsir Alkitab yang sahih dan akurat.

*Bahasa dan kosakata yang sulit:* Alkitab ditulis dalam bahasa asli Ibrani dan Yunani, sehingga memahami kosakata dan frasa dalam bahasa tersebut memerlukan pemahaman yang lebih mendalam. Selain itu, istilah dan frasa yang digunakan dalam Alkitab seringkali memiliki makna yang sangat spesifik, sehingga memerlukan studi dan penelitian yang lebih mendalam.

*Perbedaan interpretasi antara denominasi Kristen:* Ada beragam denominasi Kristen yang memiliki pemahaman dan interpretasi yang berbeda-beda mengenai Alkitab, termasuk kisah panggilan Abraham. Oleh karena itu, dalam pendidikan agama Kristen, penting untuk memahami perbedaan tersebut dan menemukan kesamaan dalam pemahaman dan pengaplikasian nilai-nilai panggilan Abraham.

*Kurangnya pemahaman tentang konteks sosial dan budaya saat ini:* Meskipun nilai-nilai panggilan Abraham memiliki relevansi yang besar dalam kehidupan Kristen, namun kurangnya pemahaman tentang konteks sosial dan budaya saat ini dapat menghambat pengaplikasiannya secara tepat dan efektif. Oleh karena itu, perlu adanya keterkaitan antara pemahaman nilai-nilai panggilan Abraham dengan konteks sosial dan budaya saat ini.

Dalam mengatasi tantangan-tantangan di atas, diperlukan kerja sama antara para pengajar dan masyarakat Kristen untuk meningkatkan pemahaman mengenai nilai-nilai panggilan Abraham secara menyeluruh. Hal ini dapat dilakukan melalui studi dan penelitian yang mendalam, diskusi dan dialog antar denominasi Kristen, serta keterkaitan dengan konteks sosial dan budaya saat ini. Dengan demikian, maka nilai-nilai panggilan Abraham dapat diaplikasikan

secara efektif dalam pendidikan agama Kristen dan dapat memberikan manfaat yang besar bagi kehidupan Kristen.

Dalam mengatasi tantangan dalam memahami makna panggilan Abraham dalam konteks pendidikan agama Kristen, terdapat beberapa solusi yang dapat diambil. Berikut adalah beberapa solusi yang dapat dilakukan:

*Menjalin kerja sama dengan para ahli teologi:* Para ahli teologi dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai konteks dan makna panggilan Abraham dalam Alkitab. Dengan menjalin kerja sama dengan para ahli teologi, pendidik agama Kristen dapat memperoleh informasi dan wawasan baru yang dapat membantu dalam memahami makna panggilan Abraham dan menerapkannya dalam konteks pendidikan agama Kristen.

*Meningkatkan keterampilan pemahaman Alkitab:* Seorang pendidik agama Kristen harus memiliki keterampilan pemahaman Alkitab yang baik agar dapat memahami makna panggilan Abraham dengan lebih mendalam. Keterampilan ini dapat ditingkatkan melalui pelatihan, seminar, dan diskusi dengan rekan sejawat atau para ahli teologi.

*Menyesuaikan pendekatan pembelajaran:* Setiap siswa memiliki cara belajar yang berbeda-beda. Oleh karena itu, seorang pendidik agama Kristen harus dapat menyesuaikan pendekatan pembelajaran yang dilakukan agar dapat lebih efektif dalam menyampaikan nilai-nilai panggilan Abraham kepada siswa. Pendekatan yang dapat dilakukan, antara lain menggunakan media visual, bercerita, bermain peran, dan diskusi kelompok.

*Melibatkan siswa secara aktif:* Melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran dapat membantu mereka untuk memahami nilai-nilai panggilan Abraham dengan lebih baik. Caranya, dapat dilakukan melalui diskusi, simulasi, pengalaman langsung, dan proyek.

*Mengintegrasikan nilai-nilai panggilan Abraham ke dalam kehidupan sehari-hari:* Siswa akan lebih mudah memahami nilai-nilai panggilan Abraham jika nilai-nilai tersebut dapat diintegrasikan ke dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pendidik agama Kristen dapat mencari cara untuk menghubungkan nilai-nilai panggilan Abraham dengan kehidupan sehari-hari siswa, misalnya dengan memberikan contoh-contoh situasi di mana nilai-nilai tersebut dapat diaplikasikan.

Dalam mengatasi tantangan dalam memahami makna panggilan Abraham dalam konteks pendidikan agama Kristen, dibutuhkan usaha dan kerja sama antara pendidik agama Kristen dengan para ahli teologi, siswa, dan orang tua siswa. Dengan bekerja sama dan meningkatkan

keterampilan pemahaman Alkitab, diharapkan nilai-nilai panggilan Abraham dapat diterapkan dengan lebih efektif dan membawa manfaat bagi siswa dan masyarakat.

## **KESIMPULAN**

Dalam kisah panggilan Abraham, terkandung nilai-nilai seperti iman, kepercayaan, taat, dan kesediaan untuk berkorban. Nilai-nilai ini dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari dan memberikan panduan dalam menjalankan kehidupan yang lebih bermakna.

Namun, tantangan dalam memahami makna panggilan Abraham dalam konteks pendidikan agama Kristen juga harus diatasi dengan cara yang tepat. Beberapa tantangan tersebut adalah kurangnya pemahaman tentang konteks sejarah dan budaya pada saat panggilan Abraham, dan juga tantangan dalam mengaplikasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Solusinya adalah dengan meningkatkan pemahaman akan konteks sejarah dan budaya pada saat panggilan Abraham melalui studi Alkitab yang lebih dalam, dan juga dengan melibatkan praktik kehidupan sehari-hari dalam proses pembelajaran, seperti dengan melakukan aktivitas sosial atau kegiatan kebaktian.

Dalam mengaplikasikan nilai-nilai panggilan Abraham dalam pendidikan agama Kristen, diperlukan langkah-langkah yang konkret dan praktis. Beberapa cara yang dapat dilakukan adalah dengan memperkenalkan kisah panggilan Abraham dalam bentuk cerita atau dramatisasi, memotivasi siswa untuk memahami dan mengamalkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari, serta memberikan kesempatan bagi siswa untuk menerapkan nilai-nilai tersebut dalam konteks nyata melalui kegiatan sosial atau kegiatan kebaktian.

Secara keseluruhan, pemahaman yang mendalam mengenai makna panggilan Abraham dalam konteks pendidikan agama Kristen memiliki implikasi yang signifikan dalam menjalankan kehidupan yang bermakna dan memberikan panduan dalam memahami kehendak Allah. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya-upaya untuk meningkatkan pemahaman dan aplikasi nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dapat membentuk karakter yang kuat dan memberikan dampak positif dalam lingkungan sosial.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ruwi Hastuti, 'Pendidikan Agama Kristen Dalam Keluarga Sebagai Pusat Bermisi', *Jurnal Antusias*, 2.4 (2013), 23–68.
- Hastuti.
- Farida Nugrahani, 'Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa', *信阳师范学院*, 1.1 (2008), 305
- Juita Lusiana Sinambela and others, 'Keimanan Abraham Berdasarkan Ibrani 11', *SOPHIA: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen*, 3.2 (2022), 134–49
- Sidjabat, Binsen Samuel. *Membesarkan anak dengan Kreatif: Panduan Menanamkan Iman dan moral kepada anak sejak Dini*. PBMR ANDI, 2021.
- Simanjuntak, Junihot. *Filsafat pendidikan dan pendidikan Kristen*. PBMR ANDI, 2021.
- Dr. I.H Enklaar and Dr. E.G Homrighausen, *Pendidikan Agama Kristen*, cetakan ke (Jakarta: Pt. BPK Gunung Mulia, 2011).
- Solingkari Halawa and others, 'Jurnal Salvation', *Salvation*, 2023 (2023), 112–22
- Hariato, Gede Panembahan. *Pendidikan Agama Kristen dalam Alkitab dan dunia pendidikan masa kini*. PBMR ANDI, 2021
- Wahju A. Rini, 'Pengenalan Tempramen Dasar Abraham, Musa, Petrus Dan Paulus Dalam Pendidikan Agama Kristen', *Jurnal Shanan*, 2.1 (2018), 138–53